

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar yang di dalam proses belajarnya berpusat pada pendidik dan peserta didik yang saling berinteraksi untuk mendapatkan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tersebut bisa dikatakan berhasil apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Tujuan pendidikan terkadang belum optimal dalam proses pembelajaran di kelas yang terbatas dan masih ada siswa yang belum mengerti. Maka dari itu, diperlukan pembelajaran di luar jam sekolah. Di sekolah, siswa dapat belajar di luar jam sekolah misalnya belajar dengan teman sebaya dengan saling bertukar pikiran, belajar bersama kakak kelas yang lebih berpengalaman dalam bidangnya, bertanya kepada guru untuk materi yang belum dipahami diluar jam pelajaran. Tetapi, dari kegiatan di luar jam sekolah tersebut juga belum optimal karena adanya kendala dari berbagai macam hal sehingga sulit untuk mendapatkan ilmu yang lebih. Dalam melihat hal ini seorang guru memiliki ide untuk membuat suatu komunitas.

Komunitas adalah suatu kelompok yang di dalamnya memiliki program dengan tujuan yang sama. Di dalam komunitas ini per individu saling membantu maupun saling bekerjasama karena pada intinya dapat bertukar pikiran di dalam komunitas tersebut. Komunitas gambar disini yaitu suatu kelompok orang yang tergabung untuk tujuan yang sama dalam memecahkan masalah mengenai tugas-tugas gambar yang ada di sekolah. Suatu komunitas gambar dapat berguna bagi siswa-siswi yang bergabung di dalamnya yaitu jika antara individu satu dengan yang lainnya saling komunikasi ataupun bertukar pikiran. Dan dari bertukar pikiran tersebut siswa-siswi dapat mengetahui pengetahuan yang baru mengenai gambar dan dapat bertanya-tanya mengenai kesulitan dalam tugas gambar.

Komunitas gambar siswa adalah kegiatan intra sekolah untuk membantu memecahkan masalah mengenai tugas-tugas gambar di sekolah dengan tim pengajarnya adalah kelas XI dan XII. Kegiatan ini memiliki jadwal satu minggu

dua kali pertemuan yaitu pada hari senin dan hari sabtu di luar jam sekolah. Anggota yang telah mengikuti komunitas gambar siswa ini ada 68 orang yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Salah satu alasan kegiatan ini dibentuk diantaranya karena kesulitan memahami gambar, untuk mempercepat proses penyelesaian tugas gambar di kelas, untuk membantu siswa-siswi dalam menggambar yang baik. Oleh karena itu untuk mengetahui hubungan siswa-siswi yang mengikuti komunitas gambar dalam penyelesaian tugasnya kemudian bisa dilihat dari proses penyelesaian tugas-tugas gambar siswa selama di kelas gambar.

Komunitas gambar siswa yang baik dapat memecahkan masalah dalam penyelesaian tugas-tugas gambar yang bertujuan untuk membantu adik-adik kelas maupun teman sebayanya yang merasa kesulitan dalam tugas-tugas gambar, oleh sebab itu dapat dengan mudah siswa dalam penyelesaian tugas-tugas gambar di kelas. Seorang siswa akan mencoba introspeksi diri dalam pengalaman tugas-tugas gambarnya di kelas dan siswa harus memperbaiki jika tugas tersebut dalam penyelesaiannya tidak sesuai dengan yang diharapkan dan tujuan di komunitas gambar siswa ini harus tercapai dengan baik. Oleh karena itu seorang guru dan siswa ingin membantu siswa dalam penyelesaian tugas-tugas gambar supaya dalam penyelesaian tugas dapat selesai sesuai waktu dan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Karena kemampuan siswa setiap individu itu berbeda, ada yang mudah memahami di kelas dan ada pula yang kurang paham pada saat pembelajaran di kelas. Dengan aktif dalam komunitas gambar siswa dapat dibantu kesulitannya dalam penyelesaian tugas-tugas gambar siswa.

Mata pelajaran gambar adalah salah satu mata pelajaran praktik menggambar yang mendukung bidang keahlian TGB yang dilakukan di dalam kelas selama dua jam pelajaran dalam satu minggunya. Materi yang dibahas yaitu tentang menggambar teknik untuk kelas X dan gambar arsitektur untuk kelas XI. Pada setiap minggunya membahas satu materi dan langsung diperaktikan oleh siswa dalam penggambarannya yang dilakukan di kelas selama dua jam pelajaran.

Pada saat penyelesaian tugas-tugas gambar pada mata pelajaran gambar teknik, tentunya siswa diwajibkan dapat menyelesaikan tugas-tugas gambar tersebut dengan benar dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dari

pengamatan peneliti pada saat PPL di SMKN 5 Bandung dalam pelaksanaan tugas-tugas gambar di kelas, ternyata hasil tugas gambar masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. Masih ada beberapa siswa yang terlihat masih kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas gambar di kelas. Padahal guru sudah menerangkan dari mulai teori serta langkah-langkah menggambar, tetapi tetap saja masih ada beberapa siswa yang tugasnya tidak selesai dengan tepat waktu dan hasil yang kurang lengkap pada tugas gambar tersebut.

Tugas-tugas gambar adalah suatu tugas gambar yang berhubungan dengan gambar konstruksi pada bangunan yang ada pada mata pelajaran dari kelas X, XI, dan XII yang dinilai dari sikap, kerapihan, dan keterampilan. Pada tugas-tugas gambar teknik misalnya : simbol-simbol pada bangunan, memproyeksikan gambar yang sudah ada, mensketsa gambar rumah atau gedung dari sisi manapun, menggambar bagian-bagian dari konstruksi bangunan serta detail-detailnya. Dengan adanya tugas-tugas gambar di kelas siswa dapat membaca gambar-gambar konstruksi bangunan dan mengerti akan ukuran-ukuran bahan bangunan yang ada di pasaran. Tugas gambar dilakukan di dalam kelas dengan waktu 2x45 menit dan harus selesai dengan tepat waktu.

Setelah mengetahui kenyataan yang ada maka peneliti, merasa penting untuk melakukan penelitian tentang : **“Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Komunitas Gambar Dengan Penyelesaian Tugas-tugas Gambar di Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMKN 5 Bandung”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis perlu mengidentifikasi masalah yang timbul dan menjadi fokus penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Adanya siswa yang masih terlambat dalam menyelesaikan tugas-tugas gambar.
- b. Ada beberapa siswa yang tidak selesai dalam menyelesaikan tugas-tugas gambar.
- c. Adanya siswa yang masih kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas gambar.

- d. Adanya beberapa siswa yang menyelesaikan tugas dengan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar ruang lingkup pada permasalahan tidak meluas dan yang diteliti sesuai dengan sasaran peneliti. Mengingat adanya keterbatasan peneliti dalam membahas permasalahan tersebut. Maka pembatasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Keaktifan siswa dalam komunitas gambar.
- b. Penyelesaian tugas-tugas gambar dibatasi pada tugas mata pelajaran gambar teknik dan gambar arsitektur.
- c. Hubungan keaktifan siswa dalam komunitas gambar dengan penyelesaian tugas-tugas gambar.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana gambaran keaktifan siswa dalam komunitas gambar di Bidang keahlian Teknik Bangunan SMKN 5 Bandung?
- b. Bagaimana gambaran penyelesaian tugas-tugas gambar siswa di Bidang Keahlian SMKN 5 Bandung?
- c. Seberapa besar hubungan antara keaktifan siswa dalam komunitas gambar dengan penyelesaian tugas-tugas gambar di Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMKN 5 Bandung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui gambaran mengenai keaktifan siswa dalam komunitas gambar di Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMKN 5 Bandung.

- b. Mengetahui gambaran mengenai penyelesaian tugas-tugas gambar pada mata pelajaran gambar teknik dan gambar arsitektur di Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMKN 5 Bandung.
- c. Mengetahui besarnya hubungan keaktifan siswa dalam komunitas gambar dengan penyelesaian tugas-tugas gambar di Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMKN 5 Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat penelitian yang diharapkan yaitu :

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat menjadi saran bahwa komunitas gambar adalah kegiatan yang positif dan dapat membantu siswa dalam penyelesaian tugas-tugas gambar.
- b. Bagi sekolah, dapat memberikan suatu kebanggaan dari kegiatan komunitas gambar.
- c. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi suatu bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini penulis mengungkapkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas tentang kajian pustaka mencakup teori-teori ilmiah yang berhubungan dengan anggapan dasar untuk memperkuat teori tentang permasalahan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian yang digunakan, lokasi dan populasi/sampel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan dua hal utama yaitu analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan atau analisis temuan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.